

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pasuruan adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur dimana Kabupaten Pasuruan memiliki peningkatan penduduk pada setiap tahunnya, menurut BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Pasuruan 1.615.420 jiwa yang terbagi di 24 Kecamatan dimana pada Kecamatan Gempol yang tertinggi jumlah penduduknya yaitu 130.596 jiwa dan yang kedua wilayah paling padat penduduk terjadi di Kecamatan Pandaan dengan total 111.563 jiwa. dan pusat pemerintahan Kabupaten Pasuruan berlokasi di Kecamatan Bangil. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Sidoarjo dan Kota Surabaya di utara, Kabupaten Probolinggo di timur, Kabupaten Malang di selatan, Kota Batu di barat daya, serta Kabupaten Mojokerto di barat. Kabupaten Pasuruan ini dikenal sebagai daerah perindustrian, pertanian, dan tempat wisata salah satunya yang berada di Kecamatan Pandaan yaitu Masjid Muhammad Cheng Hoo dimana hal ini banyak menarik minat penduduk kota lain untuk berkunjung ataupun melewati kabupaten ini, sehingga secara tidak langsung berdampak padatnya arus lalu lintas khususnya di jalan nasional pada ruas Jalan Raya Kasri – Jalan Raya Gempol Kabupaten Pasuruan.

Jalan nasional ruas Jalan Raya Kasri – Jalan Raya Gempol yang ada di Kabupaten Pasuruan sering terjadi kemacetan yang dikarenakan adanya beberapa persimpangan yang menjadi pusat pertemuan arus lalu lintas dari beberapa arah yang masuk ke ruas jalan nasional tersebut. Diantara beberapa persimpangan pada ruas jalan nasional Jalan Raya Kasri – Jalan Raya Gempol yang paling sering terjadi kemacetan adalah persimpangan Patung Sapi. Persimpangan Patung Sapi adalah merupakan titik pertemuan antara jalan nasional ruas Jalan Raya Kasri – Jalan Raya Gempol dengan jalan Kabupaten ruas Jalan Patimura – Jalan WR. Supratman (kolektor). Dimana pada persimpangan tersebut diatur dengan lampu pengatur lalu lintas yang disebut dengan simpang APPIL atau disebut simpang bersinyal.

Letak simpang yang strategis yakni berada di daerah pabrik, pasar, sekolah, pertokoan, dan jalur utama lalu lintas dari arah kota Surabaya menuju ke kota Malang ataupun arah sebaliknya, membuat arus lalu lintas pada persimpangan tersebut selalu ramai dan sering terjadi kemacetan. Berdasarkan hasil pengamatan awal pada simpang Patung Sapi yang akan dijadikan lokasi studi tugas akhir terlihat bahwa kinerja simpang Patung Sapi ini kurang baik.

BBM merupakan salah satu sumber daya alam yang jumlahnya sangat terbatas, sehingga ketersediaan BBM akan semakin langka seiring meningkatnya kebutuhan energi terutama di bidang transportasi. Peningkatan jumlah kendaraan bermotor menyebabkan semakin meningkatnya konsumsi BBM untuk energi kendaraan bermotor. Kondisi kendaraan berhenti (*idle*) akibat simpang bersinyal mengakibatkan bahan bakar terbuang percuma.



Gambar 1.1 Simpang Empat Patung Sapi
Sumber : Dokumentasi Lapangan

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di simpang tersebut maka untuk menanggulangi permasalahan pada simpang Jl.Raya Kasri, Jl. Raya Gempol, Jl. Patimura dan WR. Supratman Kabupaten Pasuruan. Penyusun akan melakukan perbaikan untuk kinerja persimpangan tersebut dengan judul yaitu Evaluasi Kinerja Dan Kerugian Biaya Konsumsi Bahan Bakar Akibat Kemacetan Pada Simpang Bersinyal Jalan Raya Kasri – Jalan Raya Gempol – Jalan Patimura – Jalan WR. Supratman Di Kabupaten Pasuruan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapat identifikasi masalah yang terjadi pada simpang tersebut yaitu :

1. Posisi Simpang Empat Patung Sapi Jl Raya Kasri, Jl Raya Gempol, Jl Patimura, Jl WR Supratman berada dalam lingkungan jalan nasional.
2. Belum maksimalnya kinerja simpang yang diakibatkan oleh sistem pengendalian lalu lintas yang belum tepat untuk memaksimalkan kondisi ruas simpang tersebut dan akan berdampak kemacetan yang akan mempengaruhi biaya konsumsi bahan bakar minyak untuk kendaraan yang melintas.
3. Kemacetan yang terjadi disebabkan oleh aktivitas pengguna jalan, seperti parkir di badan jalan, adanya angkutan umum yang berhenti tepat di sekitar persimpangan dan lainnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja simpang bersinyal pada Simpang Empat Patung Sapi (Jl. Raya Kasri, Jl Raya Gempol, Jl. Patimura dan Jl. WR. Supratman) Kabupaten Pasuruan menurut PM 96 tahun 2015?
2. Berapa besar biaya operasi kendaraan (BOK) dalam hal ini adalah kerugian biaya bahan bakar akibat tundaan pada simpang Empat Patung Sapi Jl, Raya Kasri, Jl Raya Gempol, Jl. Patimura dan WR.Supratman Kabupaten Pasuruan ?
3. Apa usulan pemecahan masalah kemacetan di Simpang Empat Patung Sapi Jl Raya Kasri, Jl Raya Gempol, Jl Patimura dan Jl WR Supratman tersebut ?

1.4 Batasan Masalah

Agar dapat memperjelas atau lebih fokus maka dari itu diperlukan ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu :

1. Lokasi penelitian adalah studi simpang empat Patung Sapi Jl. Raya Kasri, Jl Raya Gempol, Jl. Patimura dan Jl. WR. Supratman Kabupaten Pasuruan.
2. Analisa Menggunakan PKJI 2014.
3. Mengetahui Biaya oprasional kendaraan dalam hal ini adalah kerugian biaya konsumsi bahan bakar minyak kendaraan yang digunakan akibat kemacetan pada persimpangan.
4. Harga bahan bakar minyak yang digunakan mengacu pada standart harga pada saat pengerjaan laporan skripsi ini dan harga yang lainya tidak dikaji.

1.5 Tujuan Dan Manfaat Studi

1.5.1 Tujuan

Dari pembahasan yang sudah dikemukakan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui karakteristik kendaraaan yang melintas di ruas jalan pada simpang empat Patung Sapi (Jl. Raya Kasri, Jl Raya Gempol, Jl. Patimura dan Jl. WR, Supratman)Kabupaten Pasuruan.
2. Mengetahui biaya oprasi kendaraan (BOK) dalam hal ini adalah kerugian biaya bahan bakar minyak pada kendaraan akibat tundaan pada simpang empat Patung Sapi Jl. Kasri, Jl Raya Gempol, Jl. Patimura dan Jl. WR, Supratman.Kabupaten Pasuruan.
3. Analisa usulan pemecahan masalah kemacetan di Simpang Empat Patung Sapi Jl Raya Kasri, Jl Raya Gempol, Jl Patimura, Jl WR Supratman.

1.5.2 Manfaat Studi

Adapun mamfaat yang diharapkan oleh peneliti yaitu :

1. Meberikan pengetahuan lebih terkait permasalahan yang terjadi di persimpangan.
2. Mendapat solusi permasalahan yang terjadi pada simpang empat Patung Sapi Jl. Raya Kasri, Jl Raya Gempol, Jl. Patimura dan Jl. WR. Supratman Kabupaten Pasuruan.
3. Mengetahui kerugian bahan bakar yang disebabkan oleh kemacetan.